

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bahasa merupakan sebuah bentuk alat komunikasi bagi manusia. Bahasa juga dapat dikatakan dengan sebuah produk sosial dan kebudayaan yang tidak dipisahkan dari kebudayaan itu sendiri.¹ Bahasa sebagai hasil dari budaya didalamnya mengandung pastinya mengandung nilai-nilai dari masyarakatnya. Bahasa juga sering kali disandingkan dengan beragamnya manusia oleh sebab itu bahasa yang digunakan serta muncul pada suatu kalangan akan beragam pula, yang mana dari masyarakat dan suatu kelompok memiliki ciri khusus dan ciri tersebut merupakan khas yang hanya masing-masing tergantung kreativitasnya.²

Penggunaan bahasa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal bahasa, faktor internal bahasa menghasilkan perian dari, dengan penggunaan teori dalam penggunaan bahasa didalamnya. Sedangkan faktor eksternal mengkaji terhadap hal-hal yang ada diluar bahasa yang tentunya berkaitan dengan bahasa tersebut oleh para penuturnya didalam kelompok-kelompok sosial kemasyarakatan.³ Pemakaian dan penggunaan bahasa sangatlah beragam di indonesia yang setiap daerahnya juga mempunyai ciri khas bahasanya masing-masing.

¹ Noni Angraini Sirait, Hendaro Suparta, M. Hermintoyo, "Kosa Kata Gail Remaja di Metro Plaza Mall Kota Pematansiantar (Kajian Sociolinguistik)".

² Sumarsono *sociolinguistik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, April 202), 21.

³ Abdul Chaer Lonie Agustina, *Sociolinguistik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 1.

Bahasa dapat dikatakan bahasa jika digunakan oleh dua orang atau lebih. Dengan menggunakan bahasa, manusia lebih mudah untuk mengerjakan atau melakukan sesuatu. Manusia harus mentaati aturan yang sudah ditetapkan untuk lebih mempermudahnya dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan sesama. Aturan tersebut dikelompokkan, untuk menjadi tata bahasan tapi, manusia sekalipun tidak menggunakan tatabahasa akan tetap dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama.⁴ Karena manusia tanpa belajarpun akan mempunyai cara untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Maka dari hal itu sosiolinguistik memperhatikan bagaimana pemakaian bahasa dapat berjalan semaksimal mungkin.⁵ Bahasa seringkali timbul konflik karena fungsinya maka dari itu lahirlah sosiolinguistik untuk menempatkan bahasa sesuai fungsinya.

Masyarakat Indonesia mempunyai banyak macam suku dan kelompok yang berbeda sehingga bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi juga bervariasi. Contoh dalam masyarakat madura, bahasa yang digunakan oleh masyarakat madura juga ada tingkatan bahasanya, baik dari faktor tingkat sosial, letak geografis dan lain sebagainya.

Ada dua pandangan yang harus diketahui mengenai variasi atau ragam bahasa. *Pertama*, variasi atau ragam biasa ada akibat banyaknya bahasa pengguna bahasa tersebut dalam suatu masyarakat tutur. *Kedua*, tujuan variasi atau ragam ada didalam masyarakat memang untuk mempermudah kegiatan bahasa didalam masyarakat yang notabene bahasa itu sebagai alat interaksinya kepada sesama.

⁴ MansoerPateda, *Sosiolinguistik* (Bandung: CV Angkasa, 2015), 5.

⁵ Ibid, 5.

Variasi bahasa dapat dibedakan dalam beberapa macam pandangan, yakni: 1). Dapat dilihat dari penutur bahasa berasal dari mana; 2). Bahasa yang digunakan; 3). Dan pembicaraan pokoknya apa.⁶ Berdasarkan beberapa kriteria mengenai variasi bahasa diatas, setiap masyarakat atau kelompok tertentu pasti memiliki ciri bahasanya sendiri yang dapat menjadi pembeda dengan masyarakat lain.

Menurut sosiolinguistik variasi bahasa dapat dibedakan dalam beberapa variasi, yakni variasi dari segi penutur bahasa, variasi dari segi pemakaian bahasa, variasi dari segi keformalan bahasa, dan yang terakhir variasi dari segi sarana bahasa itu sendiri. Variasi dari segi penutur merupakan variasi bahasa yang bersifat perseorangan atau individu dan jumlahnya relatif dan berada dalam suatu wilayah tertentu, dan setiap kelompok tertentu biasanya memiliki bahasa yang berbeda dengan kelompok yang lain. Variasi bahasa dari segi pemakaian merupakan suatu ragam bahasa yang berkaitan dengan kegunaan bahasa itu disebut *funsiolek*, macam, atau register. Variasi bahasa dari segi pemakaian juga menyangkut bahasa itu digunakan untuk keperluan atau bidang lainnya. Variasi bahasa dari segi keformalan merupakan variasi bahasa yang sering digunakan dalam acara resmi. Variasi bahasa dari segi sarana merupakan variasi bahasa yang digunakan dari dari segi sarana atau jalur yang dalam hal ini disebut dengan ragam lisan dan ragam tulis.⁷ Maksudnya ragam bahasa yang menggunakan sarana atau alat tertentu contohnya dalam bertelepon dan

⁶ Hesti Muliawati, "Variasi Bahasa Gaul Pada Mahasiswa UNSWAGATI Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia", (Jurnal Pendidikan Dan Sastra Indonesia), 44.

⁷ Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 61-72.

bertelegraf. Adanya ragam bahasa lisan dan tulis pada kenyataannya memiliki wujud struktur yang berbeda.

Peneliti dalam penulisannya lebih menfokuskan pada ragam bahasa gaul. Ragam bahasa gaul merupakan bahasa yang khas digunakan pada kalangan remaja. Ragam bahasa gaul juga merupakan bahasa yang digunakan dalam kondisi yang tidak formal oleh suatu komunitas atau kelompok yang berada dalam suatu masyarakat

Perkembangan bahasa gaul di indonesia semakin berkembang dengan sangat pesat seiring dengan laju urbanisasi, perangkat komunikasi yang semakin maju, serta pergeseran kebiasaan menggunakan bahasa yang menyebabkan bahasa gaul menjadi bahasa yang banyak diminani oleh kaula muda atau lingkungan remaja, tetapi tak jarang bahasa gaul seakan menjadi liar berkembang dalam masyarakat, dilihat dari segi pemakaian bahasa gaul sekarang juga sedikit demi sedikit sudah mulai dipahami oleh kalangan dewasa. Bahasa gaul juga bisa dikatakan bahasa khas remaja yang secara kasat mata disetujui penggunaannya oleh kalangan remaja meskipun tanpa adanya kesepakatan

Siswa SMAS Al-Muqri dilihat banyak menggunakan bahasa gaul, oleh sebab itu peneliti mengaitkan dengan variasi bahasa. Penggunaan ini dapat diamati dengan komunikasi lisan. Contoh pada istilah *Piter* atau *picture* yaitu proses berfoto atau menunjukkan hasil foto yang sudah diambil dengan *camera*. Istilah *Piter* dilakukan mereka untuk mengabadikan suatu momen,

menyampaikan pesan lewat gambar berkenaan dengan (suasana, tempat, dan lain sebagainya).

Penelitian ini membahas tentang istilah yang digunakan oleh para siswa di SMAS Al-Muqri Prenduan Sumenep. Yaitu istilah-istiah yangdigunakan siswa mulai dari bentuk-bentuk dan makna bahasa gaul. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui istilah-istilah baik bentuk, makna, serta faktor yang mempengaruhi bahasa gaul di pakai oleh siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dipadang dan perlu adanya penelitian tentang variasi bahasa yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Oleh sebab itu penelitian ini diberi judul **“Pemakaian Ragam Bahasa Gaul dalam Percakapan Sehari-hari Siswa SMAS Al-Muqri Prenduan Sumenep”**

B. Fokus Peneltian

Berhubung dengan luas dan terbatasnya kemampuan srta waktu penelti dalam mendapatkan pembahasan yang lebih mendalam, maka pelu adanya fokus penelitian. Maka dari itu juga perlu adanya batasan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan makna ragam bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari siswa di SMAS Al-Muqri Prenduan Sumenep?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi munculnya penggunaan ragam bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari siswa SMAS Al-Muqri Prenduan Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk dan makna ragam bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari siswa sehari-hari SMAS Al-Muqri Prenduan Sumenep.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor yang mempengaruhi munculnya penggunaan ragam bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari siswa SMAS Al-Muqri Prenduan Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap suatu bidang sociolinguistik khususnya tentang variasi atau ragam bahasa gaul.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangsuh terhadap pengembangan suatu ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebuah referensi ataupun suatu rujukan yang dapat berguna bagi fakultas Tarbiyah, khususnya progran studi Tadris Bahasa Indonesia (TBIN) sebagai acuan apabila penelitian yang dilakukan sama.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneltian ini dapat memberikan hasil pengetahuan, pemahaman dan tambahan konsep serta dijadikan sebagai acuan dan bahan kajian peneliitian selanjutnya.

c. Bagi Siswa/Mahasiswa

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan dan menambah wawasan kepada siswa/mahasiswa mengenai istilah-istilah variasi atau ragam bahasa gaul yang digunakan oleh para siswa atau remaja.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan untuk masyarakat khususnya siswa atau remaja dalam mengetahui istilah-istilah ragam bahasa gaul yang digunakan oleh para siswa atau remaja.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan sebuah maksud yang terdapat dalam judul penelitian ini.

Adapun beberapa istilah yang terdapat yang terkait dengan judul, sebagai berikut:

1. Variasi/Ragam Bahasa

Ragam bahasa merupakan wujud dari pemakaian bahasa yang berbeda-beda. Dari mulai bentuk variasi dan bagian atau keragaman bahasa yang memiliki pola yang serupa dengan bahasa sesungguhnya yang digunakan masyarakat untuk menjalin interaksi atau komunikasi antar individu.

2. Variasi/Ragam Bahasa Gaul

Variasi atau aragam bahasa gaul merupakan bahasa yang khas digunakan oleh para remaja dalam percakapannya. Bahasa gaul juga merupakan salah satu ragam bahasa Indonesia nonformal yang digunakan oleh remaja dengan tujuan pergaulan. Jadi, istilah ini muncul sebagai salah satu bentuk ciri khas percakapan remaja yang sedang *trend* (populer) dalam masyarakat khususnya digunakan para remaja dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan definisi istilah yang sudah dijelaskan, peneliti dapat menyimpulkan maksud dari judul penelitian "*Pemakaian Ragam Bahasa Gaul dalam Percakapan Sehari-hari Siswa SMAS Al-Muqri Preduan Sumenep*" sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa atau remaja khususnya SMAS Al-Muqri Preduan banyak menggunakan ragam bahasa gaul yang khas yang digunakan oleh para siswa atau remaja untuk berkomunikasi antar individu.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Aufa Rif'at Azizah dengan judul penelitian "*Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja*". Dalam jurnal SKRIPTA: (Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Yogyakarta), Vol. 5, No. 2, September 2019. Tujuan dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui fenomena dan pengaruh penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa gaul dikalangan remaja. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa gaul yang digunakan oleh

kalangan remaja. Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode fenomenologi kualitatif dengan teknik menghimpun data yang berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian, dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman dalam kehidupan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia saat ini banyak yang menggunakan bahasa gaul dan singkatan-singkatan dalam kegiatan sehari-hari yang merupakan bentuk penyimpangan dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar yang penyimpangan tersebut dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia.⁸ Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan. Penelitian ini membahas tentang penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa gaul di kalangan remaja. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu akan menggunakan membahas pengertian bahasa gaul di kalangan remaja.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Duddy Zein dan Wagianti dengan judul penelitian “*Bahasa Gaul Kaum Muda sebagai Kreatifitas Linguistik Penuturnya pada Media Sosial di Era Teknologi Komunikasi dan Informasi*” dalam jurnal Sosioteknologi. Vol. 17, No. 2, Agustus 2018. Tujuan dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui gejala dalam penggunaan bahasa gaul kaum muda, bentuk-bentuk kreatifitas linguistik dalam bahasa gaul di kalangan kaum muda, dan faktor-faktor pendorong terjadinya proses pemakaian

⁸ Auva Rif at Azizah “Penggunaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja”, Jurna Skripta: *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Yogyakarta*, Vol. 5, No. 2, (September, 2019), 33-42

bahasa pada kaum muda. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah bahasa gaul kaum muda di sosial media. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan metode simak dan agih atau distribusional . Hasil penelitian tersebut diformulasikan kedalam 1) Abahasa gaul termasuk gejala penggunaan bahasa berupa bahasa pergaulan yang digunakan kaum muda, 2) Bahasa gaul dikalangan kaum muda sebagai varian dari ragam informal bahasa indonesia, 3) Proses kreatifitas linguistik kaum muda, dan 4) Faktor pendorong terjadinya kreatifitas bahasa yang digunakan pada kalangan kaum muda.⁹ Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan. Penelitian ini membahas tentang bahasa gaul kaum sebagai kreatifitas linguistik penuturnya pada media sosial di era teknologi komunikasi dan informasi, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan membahas tentang pemakaian ragam bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari siswa SMAS Al-muqri Preduan Sumenep. Terdapat persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang saya lakukan yakni sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini juga membahas mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi pemakaian bahasa gaul pada remaja.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Gunawan dengan judul penelitian "*Implikasi Penggunaan Bahasa Gaul terhadap Pemakaian Bahasa Indonesia di Kalangan SMAN 3 Kendari*". Dalam jurnal Al-Izzah: Vol. 8, No. 1

⁹ Duddy Zein dan Wagiaty "Bahasa Gaul Kaum Muda Sebagai Kreatifitas Linguistik Penuturnya Pada Media Sosial Di Era Teknologi Komunikasi Dan Informasi" Jurnal Socioteknologi, Vol. 17, No. 2 (Agustus, 2018). 236-245.

Juni 2013. Tujuan dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana implikasi penggunaan bahasa gaul terhadap pemakaian bahasa Indonesia di kalangan siswa SMAN 3 Kendari. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari hasil tulisan siswa kelas XI SMAN 3 Kendari yang mukim dan menggunakan sosial media. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan bahasa gaul itu telah mempengaruhi pemakaian ragam tulis bahasa Indonesia mereka. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari penggunaan kata sandang bahasa daerah, tanda baca khusus dan penggunaan sistem morfologi tertentu.¹⁰ Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Pembahasan dalam penelitian ini mengarah pada bahasa gaul yang dipakai oleh siswa SMAN 3 Kendari yang berimplikasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu fokus penelitian yang akan saya bahas penggunaan bahasa gaul di kalangan siswa.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Dian Kristina Anggraeni, Burhan Eko Purwanto, Fita Ika Sari dengan judul penelitian “*Bahasa Gaul pada Status Facebook Siswa SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal*” dalam Jurnal SKRIPTA: (PBSI UPY), Vol. 6, No. 1, Maret 2020. Tujuan dalam penelitian tersebut adalah untuk menguraikan bahasa gaul yang digunakan siswa SMK Muhammadiyah Kramat di satu *facebook* dan mendeskripsikan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMK. Metode yang

¹⁰ Fahmi Gunawan “Implikasi penggunaan Bahasa Gaul Terhadap pemakaian Bahasa Indonesia Di Kalangan Siswa SMAN 3 Kendari”, Jurnal Al-Izzah, Vol.8, No. 1 (Juni 2013), 56-72.

digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari beberapa status *facebook* siswa SMK Muhammadiyah Kramat yang mempunyai pertemanan dengan peneliti. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut dapat diketahui bahwa terdapat dua bentuk temuan bahasa gaul dan tujuh kegunaan bahasa gaul. Bentuk yang ditemukan yaitu bentuk kata tunggal dan bentuk kata kompleks. Bentuk kata kompleks yang ditemukan yaitu 1). Afiksasi 2). Reduplikasi 3). Abreviasi yang terdiri dari singkatan dan akronim, fungsi yang ditemukan dalam penelitian meliputi jumlah fungsi 1). Mengakrabkan. 2). Merahasiakan sesuatu. 3). Menciptakan suasana humor. 4). menyindir. 5). Menyampaikan atau mengungkapkan perasaan. 6). Mengejek. 7). Menasehati.¹¹ Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Penelitian ini membahas tentang bahasa gaul pada status *facebook* siswa, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas tentang pemakaian ragam bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari siswa. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu bahasa gaul yang digunakan siswa, juga metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Kelima, penelitian dilakukan oleh Dina Syifa Istiqomah, Dini Syifa Istiqomah, Via Nugraha dengan judul penelitian “*Analisis Penggunaan Bahasa Prokem dalam Media Sosial*”. Dalam Parole: Jurnal Pendidikan Dan Sastra Indonesia Vol. 1, No. 5, September 2018, IKIP Siliwangi Bandung. Tujuan

¹¹ Dian Kristina Angraeni, Burhan Eko Purwanto, Fita Ika Sari “Bahasa Gaul Pada Status *Facebook* Siswa SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal”, Jurnal Skripta : Vol. 6, No.1, (Maret 2020), 44-53.

dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengertian bahasa prokem, serta penggunaan bahasa prokem di media sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif selanjutnya data dikumpulkan menggunakan metode simak yang dibantu dengan teknik lanjutan berupa teknik catat dan teknik yang digunakan adalah teknik random sampling. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari media sosial seperti *facebook*, *whatsapp*, *line*, *instagram*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa telah ditemukan kurang lebih 50 bahasa prokem yang diambil dari sumber *instagram*, *line*, *whatsapp*, dan *facebook* yang akan dianalisis berdasarkan struktur fonologis, secara morfologis, dan berdasarkan semantik atau makna dari bahasa itu sendiri.¹² Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan. Penelitian ini membahas tentang penggunaan bahasa prokem dalam media sosial dan pengkajian yang digunakan berdasarkan struktur fonologis sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan membahas tentang pemakaian ragam bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari siswa yang menggunakan sosiolinguisti di dalam pengkajiannya. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu bentuk dan makna ragam bahasa gaul.

¹² Dina Syifa Istiqomah, Dini Syifa Istiqomah, Via Nugraha "Analisis Penggunaan Bahasa Prokem Dalam Media Sosial", *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, IKIP Siliwangi Bandung, Vol. 1, No, 5 (september, 2018), 655-674